

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.¹ Metode penelitian mengungkapkan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian². Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁴ Penelitian ini diadakan disuatu medan atau kancha dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif⁷ yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, t.t.), 1.

² Penelitian adalah Suatu kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta Cet.9, 2014, hlm.1

³Masrukin, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, t.t.), 9–10.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

⁵Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkahdan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.), 4.

⁶Saifuddin Azwar, *MetodePenelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, t.t.), 8.

⁷ deskriptif/des-krip-tif/ /déskriptif/ a bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan apa adanya: prosa -- dirasa lebih segar daripada prosa yang

akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁸ Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena.⁹

B. *Setting* Penelitian

Yang dimaksud dengan *setting* penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.¹⁰ Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penentuan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dengan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, yang diwawancarai yaitu guru (pendidik) kelompok B KB Miftahul Ulum.

C. Subyek Penelitian

Subyek adalah target populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Subyek yang ditentukan,

menggambarkan hal yang aneh-aneh, <https://kbbi.web.id/deskriptif>, diakses pada tanggal, 08/03/2018, pukul 11.30

⁸ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fajar Agung, 1988), 8.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

¹¹ Febri Endra Budi Setyawan, *Pedoman Metodologi Penelitian: (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 97.

dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui wawancara. Subyek penelitian yang dimaksud adalah: siswa dari kelompok B KB Miftahul Ulum.

D. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.¹² Data primer ini peneliti peroleh melalui wawancara kepada guru/pendidik kelompok B KB Miftahul Ulum mengenai proses pembelajaran dengan metode cerita dengan menggunakan media wayang kardus bergambar. Dan melakukan observasi¹³ dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi umum saat pembelajaran dimulai.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder, ialah sumber data yang di peroleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang di anggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti.¹⁴ Sumber data¹⁵ sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa datadata dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan berupa data lembaga sekolah.

¹² Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39.

¹³ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukakn pencatatan, Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015, hlm. 63

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2016), 29.

¹⁵ Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian, S. Margono, Op.Cit, hlm. 155

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul Implementasi metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar guna meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga dapat diobservasi benda yang sekecil-kecilnya atau yang sejauh-jauhnya dijagad raya. Namun betapa pun canggihnya alat yang digunakan, tujuannya satu, yakni mengumpulkan data melalui observasi.¹⁶ Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.¹⁷ Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan pengamatan terhadap kondisi umum KB Miftahul Ulum Karanglincak Kragan Rembang

1. Interview/Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadaphadapan secara fisik.¹⁸ Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹⁹ Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara tetap dimana semua pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dalam urutan yang sama untuk masing-masing partisipan. Dikatakan terstruktur karena semua pertanyaan

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2002), 56-57.

¹⁷ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana), 112.

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 160.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

dirancang secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sama dari partisipan atau responden.²⁰

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.²¹ Wawancara Semi terstruktur

Wawancara semi terstrukturter masuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan.²²

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²³

Teknik pengumpulan data dari ketiga jenis wawancara diatas, wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur dengan objek wawancara terdiri dari guru (pendidik), orang tua, dan pihak informan kelompok B KB Miftahul Ulum yang mengetahui detail pelaksanaan pembelajaran, dan yang kedua bagaimana

²⁰ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, 103.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

²² Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

perkembangan terhadap aspek kognitif anak setelah melakukan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung dianjurkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen atau catatan merupakan sumber informasi yang berguna, walaupun keduanya sering kali diabaikan, khususnya dalam penelitian dasar dan evaluasi.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar/foto hasil wawancara dengan narasumber dan foto-foto pada saat proses pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).²⁵ Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas Data (validitas)

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁶

²⁴ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 104.

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 122.

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.²⁷

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh triangulasi sumber dalam penelitian ini seperti membandingkan data hasil lapangan dengan data hasil wawancara terkait Implementasi metode bercerita menggunakan media wayang kardus bergambar guna meningkatkan aspek kognitif anak usia 5-6 tahun di KB Miftahul Ulum Karanglincak, membandingkan apa yang dikatakan guru (pendidik) dengan apa yang dikatakan oleh orang tua murid, serta membandingkan apa yang dikatakan guru (pendidik) dengan isi dokumen yang terkait fokus penelitian. Hasil pengujian tersebut kemudian dideskripsikan, dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya apakah sama atau berbeda.

²⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123-124.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Jika diantara ketigaya peneliti menemukan perbedaan maka harus melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data yang dianggap paling benar.

3) Triangulasi Waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.²⁸

2. Uji (reliabilitas)

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung. Jadi peneliti tidak harus turun kelapangan karena banyaknya peluang seorang peneliti untuk mendapatkan data tanpa turun kelapangan. Kemudian peneliti mengecek semua data yang didapatkan apakah datanya tersebut layak atau tidak untuk di pakai. Jadi peneliti melakukan pengecekan semua data yang didapatkan apakah datanya tersebut layak atau tidak untuk di pakai.

3. Uji Confirmability

Uji ini pada dasarnya mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan cara kebersamaan. Bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil

²⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125.

penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat confirmability. Jadi dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data yang didapatkan kemudian peneliti menguji lagi kecocokannya dengan data yang ada dilapangan dan pengujiannya bisa dengan cara bersamaan dengan uji dependability, sehingga bisa menanggulangi kekeliruan dalam mendapatkan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.²⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay-kan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.³¹

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

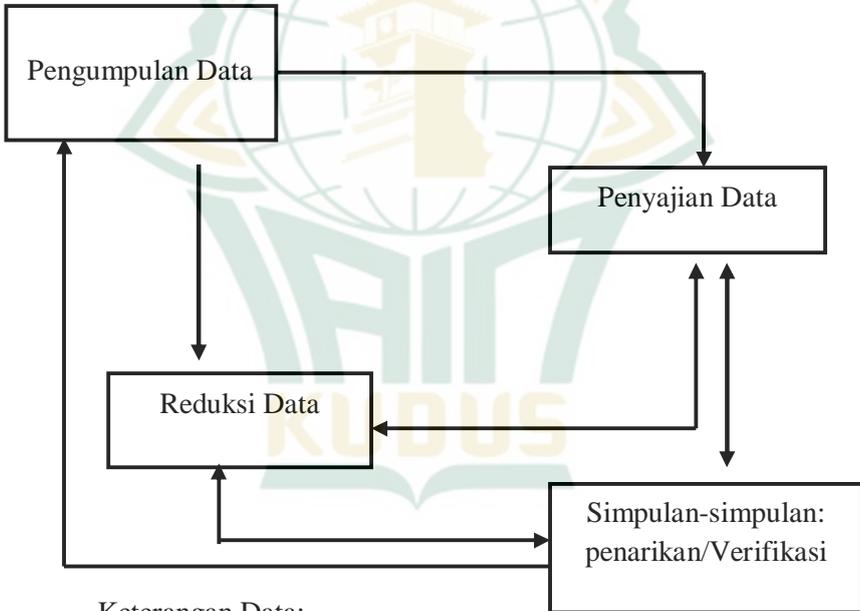
²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

³⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111-112.

³¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113

dikemukakan nasih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³²

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



Keterangan Data:

1. Pengumpulan data, dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung bahkan setelah selesai pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa

³² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114

sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

3. Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
4. Kesimpulan dan Verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.